



# PROCEEDING

## NATIONAL SEMINAR ON CORPUS LINGUISTICS

Corpus Linguistics Application: Critical Explorations in Linguistics,  
Language Teaching, Translation, and Literature Studies

13<sup>th</sup> May 2017

PROGRAM PASCASARJANA

**Editors:**

Prof. Dr. Pratomo Widodo  
Dr. Teguh Setiawan, M.Hum

Applied Linguistics Study Program  
Graduate School of  
Yogyakarta State University  
Indonesia

 PRESS

**PROSIDING  
SEMINAR NASIONALLINGUISTIK KORPUS  
PROGRAM STUDI LINGUISTIK TERAPAN  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017  
13 Mei 2017**



**CORPUS LINGUISTICS APPLICATION: CRITICAL EXPLORATIONS IN  
LINGUISTICS, LANGUAGE TEACHING, TRANSLATION, AND  
LITERATURE STUDIES**

**ISBN :**

**I. Artikel**

**II. Judul**

**III. Prof. Dr. Pratomo Widodo  
Dr. Teguh Setiawan M.Hum**

Hak Cipta dilindungi Undang-undang memfotocopy atau memperbanyak dengan cara apapun, sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin penerbit adalah tindakan tidak bermoral dan melawan hukum

**Judul Buku:**

**CORPUS LINGUISTICS APPLICATION: CRITICAL EXPLORATIONS IN LINGUISTICS,  
LANGUAGE TEACHING, TRANSLATION, AND LITERATURE STUDIES**

**Penyunting:**

Prof. Dr. Pratomo Widodo  
Dr. Teguh Setiawan, M.Hum.

**Tata Letak / Cover :**

Muhammad Arif, S.Pd.  
Jepri Ali Saiful, S.Pd.  
Hardian Zudianto, S.Pd.

**Penerbit:**

**UNY Press**

Kompleks Fak.Teknik UNY, Kampus Karangmalang  
Yogyakarta 55281 Phone: (0274) 589346  
E-mail: [unypress.yogyakarta@gmail.com](mailto:unypress.yogyakarta@gmail.com)

# Kata Pengantar

---

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah robbil alamin. Puji syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah S.W.T, Tuhan yang Maha Esa, karena atas segala limpahan karunia-Nya kepada kita semua, maka kita bisa saling bertemu, bertukar ilmu, dan berdiskusi dalam kegiatan Seminar Nasional Linguistik Korpus UNY ini.

Kegiatan seminar nasional ini merupakan salah satu agenda tahunan program studi Linguistik Terapan Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. Panitia seminar nasional ini mengundang satu pembicara utama, yakni Deny Arnos Kwary, Ph.D (*Head of English Letter Department of Airlangga University* dan *Language Manager in Oxford University Press, University of Oxford, United Kingdom*) dan dua pembicara tamu yakni Eri Kurniawan, M.A, Ph.D (Presiden Asosiasi Linguistik Terapan Indonesia) dan Dr. Teguh Setiawan, M. Hum (Dosen Pascasarjana Linguistik Terapan Universitas Negeri Yogyakarta). Mereka akan menyampaikan makalah terkait perspektif baru penelitian linguistik korpus serta tata cara penerapan penelitian linguistik korpus dalam ilmu bahasa, pengajaran bahasa, penerjemahan, dan kesusastraan. Atas nama panitia, kami menghaturkan terima kasih kepada seluruh pembicara atas kesediannya menjadi pembicara dalam seminar nasional ini.

Seminar nasional kali ini diikuti oleh kalangan dosen, guru, peneliti, praktisi, dan pemerhati pendidikan yang berasal dari berbagai provinsi di Indonesia. Mereka telah menyiapkan 28 makalah pendamping yang siap dibahas pada sesi paralel setelah pembahasan makalah utama pada sesi pleno oleh pembicara utama. Terima kasih kami sampaikan kepada Bapak/Ibu pemakalah yang telah berpartisipasi pada acara ini.

Pada kesempatan ini, panitia menyampaikan rasa terima kasih yang tak terkira kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Prof. Dr. Drs. Sutrisna Wibawa, M. Pd. dan Dr. Moch. Bruri Triyono Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta atas dukungannya dan fasilitas yang disediakan. Tak lupa, sebagai ketua, saya memberikan penghargaan yang tinggi kepada seluruh anggota panitia yang telah bekerja keras secara ikhlas demi kelancaraan pelaksanaan seminar ini.

Atas nama panitia, kami mohon maaf yang sebesar-besarnya bila dalam penyelenggaraan seminar nasional ini terdapat hal-hal yang kurang berkenan, baik pada waktu pendaftaran, pelaksanaan, maupun pelayanan pasca seminar. Akhir kata, kami berharap semoga seminar nasional ini dapat memberikan sumbangan yang signifikan bagi peningkatan kualitas pendidikan Indonesia. Selamat mengikuti seminar. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

## Sambutan Ketua Panitia

---

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Robbilalamiin, segala puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga serangkaian acara Seminar Nasional Linguistik Korpus Program Studi Linguistik Terapan Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta dapat terselenggara dengan baik sesuai jadwal yang direncanakan. Seminar Nasional Linguistik Korpus 2017 ini merupakan sebuah forum ilmiah, silaturahmi, komunikasi, sosialisasi, publikasi hasil penelitian dan diskusi perkembangan ilmu kebahasaan, pengajaran bahasa, penerjemahan, dan sastra yang berkaitan dengan penelitian korpus. Acara ini dapat terselenggara dengan baik atas bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu melalui kesempatan ini diucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
3. Ketua Program Studi Linguistik Terapan Universitas Negeri Yogyakarta
4. Peserta dan Pengirim makalah dalam *proceeding*
5. Panitia Seminar Nasional Linguistik Korpus UNY 2017
6. Para sponsor kegiatan Seminar Nasional Linguistik Korpus UNY 2017
7. Semua pihak yang membantu terlaksananya seminar ini

Seminar Nasional Linguistik Korpus UNY 2017 diikuti oleh lebih dari 150 peserta yang terdiri dari mahasiswa, guru, kepala sekolah, dosen dan pemerhati pendidikan. Selain itu juga dihadiri oleh pemakalah yang mempresentasikan hasil penelitian dan pemikiran. Makalah ini dipublikasikan pada *proceeding* Seminar Nasional Linguistik Korpus UNY 2017. Pengirim makalah berasal berbagai kalangan, yaitu guru, dosen, pengajar diklat dan para peneliti dan pemerhati dunia pendidikan. Harapan kami, semoga makalah yang tersaji dapat memenuhi tujuan dari seminar ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Mei 2017

Ketua Panitia

Kami ucapkan terimakasih kepada para Sponsor yang mendukung acara ini



publishing learning and  
training center



MITRA CATERING



# Efektivitas Media Korpus dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Sifat Mausuf dengan Model *Quantum Learning*

Eka Lutfiyatun

[ekawonvy@gmail.com](mailto:ekawonvy@gmail.com)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

**Abstrak.** Pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa Asing di Indonesia menemukan berbagai problematika. Salah satunya adalah yang dialami oleh siswa kelas VII MTs Hasyim Asyari Batu pada pembelajaran keterampilan membaca khususnya analisis kaidah gramatikal teks berbahasa Arab. Observasi awal menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan ketika pembelajaran karena media dan model pembelajaran yang digunakan selama ini masih tradisional dan monoton. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mencoba menerapkan *The Quranic Arabic Corpus* sebagai media pembelajaran berbasis internet untuk membantu siswa dalam menganalisis kaidah-kaidah gramatika teks berbahasa arab dalam surat *Al-Bayyinah* dengan model *Quantum Learning* dan teknik permainan *The Mission Wall*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen kuasi dengan pola *noequivalent control grup design*. Teknik pengumpulan data adalah tes dan nontes. Instrumen yang digunakan berupa tes tertulis dan lisan. Teknik analisis data adalah uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dari *pretest* ke *posttest*. Tes diberikan kepada kelas kontrol dan eksperimen dengan jumlah siswa 20 setiap kelasnya. Pada *pretest* kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 69,7 dan *posttest* 70,9. Sedangkan pada *pretest* kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 69,05 dan *posttest* 80,65 dan diperoleh  $t_{hitung}$  3,295 dan  $t_{tabel}$  1,725. Dikarenakan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah hipotesis kerja ( $H_a$ ) yaitu media *The Quranic Arabic Corpus* dengan model *Quantum Learning* dan teknik permainan *The Mission Wall* efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis kaidah gramatika teks berbahasa Arab.

*Keywords: The Quranic Arabic Corpus, Quantum Learning, Membaca, The Mission Wall*

## Pendahuluan

Bahasa Arab memiliki kedudukan yang istimewa di Indonesia. Bahasa Arab masuk ke wilayah Indonesia bersamaan dengan masuknya agama Islam (Effendy 2009:27). Seiring dengan perkembangan zaman, bahasa Arab juga menjadi salah satu bahasa Asing yang diakui oleh Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB), selain itu bahasa Arab Bahasa Arab di Indonesia merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di lembaga-lembaga pendidikan formal maupun pendidikan non formal, mulai dari jenjang MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA, sampai jenjang perguruan tinggi. Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, serta mengembangkan ilmu pengetahuan agama, pengetahuan umum, dan sosial-budaya. Pelajaran bahasa Arab yang diajarkan di sekolah berfungsi sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan, disamping sebagai alat komunikasi (Makruf, 2009:97).

Pembelajaran bahasa Arab dapat dikatakan berhasil apabila siswa sudah menguasai empat keterampilan berbahasa secara lisan maupun tulisan. Empat keterampilan tersebut meliputi menyimak (*mahaarah al-Istima'*), berbicara (*mahaarah al-takallum*), membaca (*mahaarah al-qira'ah*), dan menulis (*mahaarah al-Kitaabah*) (Iskandarwassid, 2011:226). Namun, dalam proses pembelajaran bahasa Arab siswa mengalami berbagai problematika khususnya pada pembelajaran keterampilan membaca. Hermawan (2011:143) mendefinisikan

pengertian keterampilan membaca sebagai suatu kemampuan mengenali dan memahami isi suatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati, Membaca hakekatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang ditulisnya, maka secara langsung didalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulis. Menurut Effendy (2009:167-168) kemahiran membaca mengandung dua aspek, yaitu (1) Aspek mengubah lambang tulis menjadi bunyi, abjad Arab mempunyai sistem yang berbeda dengan abjad Latin. Perbedaan lain adalah sistem penulisan bahasa Arab yang dimulai dari kanan ke kiri, tidak dikenalnya huruf besar dengan bentuk tertentu untuk memulai kalimat baru, menulis nama orang atau tempat, dan perbedaan bentuk huruf-huruf Arab ketika berdiri sendiri, di awal, di tengah dan di akhir, dan (2) Aspek memahami makna bacaan, Ada tiga unsur yang harus dipertimbangkan dan dikembangkan dalam siswa membaca untuk pemahaman ini, yaitu unsur kata, kalimat, dan paragraf, ketiga unsur ini bersama-sama mendukung makna dari suatu bahan bacaan. Pada aspek kedua inilah problematika paling banyak ditemukan.

Siswa dituntut untuk mengetahui dan memahami pola-pola kalimat, bentuk kata dalam bahasa Arab, dan kedudukannya dalam kalimat. Apabila siswa tidak tahu hal-hal tersebut, maka mereka akan gagal dalam melafalkan dan memahami bacaan. Salah satu contoh kasus adalah yang dialami oleh siswa kelas VII MTs Hasyim Asyari Batu pada pembelajaran keterampilan membaca khususnya analisis kaidah gramatika teks berbahasa Arab. Siswa mengalami kesulitan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk dan kedudukan *sifat mausuf* di dalam materi bacaan yang diberikan oleh guru. *Sifat Mausuf* adalah dua kata yang berdampingan yang berfungsi sebagai kata sifat dan yang disifati yang sama dalam bentuk kata dan bunyi akhir bacaannya (Aljarim, 2002:136). Oleh sebab itu siswa mengalami kesulitan untuk melafalkan dan memahami isi bacaan. Observasi awal menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan ketika pembelajaran karena media dan model pembelajaran yang digunakan selama ini masih tradisional dan monoton. Model pembelajaran yang hanya menggunakan metode gramatika terjemah dengan teknik ceramah serta tanpa adanya media pembelajaran atau permainan bahasa yang dapat membantu pemahaman siswa, menjadikan siswa merasakan kejenuhan. Untuk itulah diperlukan adanya pengembangan pembelajaran baru yang dapat menggabungkan antara materi dan media sehingga membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Kemp dan Dayton (dalam Arsyad 2002: 20-21) berpendapat bahwa fungsi media pengajaran dapat memberikan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar, memberikan informasi, memberikan instruksi untuk menarik siswa agar bertindak dalam suatu aktivitas. Seiring perkembangan zaman, muncul media pembelajaran bahasa Arab elektronik dalam menganalisis teks yaitu *Arabic Corpus*. Mahasiswa Arab dan Eropa mulai bekerja sama mengembangkan penelitian di bidang *Arabic Corpus* sejak beberapa dekade ini dengan terus memperbarui data-data otentik pendukungnya (Al Sulaiti dan Atwell 2006: 2). Salah satu contohnya adalah *The Quranic Arabic Corpus* sebagai media pembelajaran berbasis internet untuk membantu siswa dalam menganalisis kaidah-kaidah gramatika teks berbahasa arab. Media ini berbasis internet yang memuat seluruh teks al-Quran yang disertai dengan makna, bentuk, dan kedudukan setiap kata dalam ayat-ayat al-Quran beserta terjemahan setiap kata secara rinci. Penulis berasumsi bahwa media ini akan membantu siswa dalam memahami materi dan mengenali konstruksi *sifat mausuf*. Selain itu, untuk menyelesaikan masalah minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dapat diatasi dengan teknik pembelajaran *The Mission Wall* yang merupakan salah satu permainan pembelajaran bahasa berisi misi-misi yang harus diselesaikan siswa secara berkelompok. Teknik permainan ini juga berbasis pada model pembelajaran *Quantum Learning*. Model pembelajaran *Quantum learning* diartikan sebagai perubahan belajar yang meriah dengan segala nuansanya, yang menyertakan segala

kaitan, interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar serta berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas-interaksi yang mendirikan landasan dalam rangka untuk belajar (DePorter dan Hernacki dalam Wena 2009:161). Selain itu, *quantum learning* berarti seperangkat falsafah dan metode belajar yang efektif untuk semua tipe orang dan segala usia yang menghasilkan semacam kemampuan atau kemahiran yang berlipat ganda. Melalui media *The Quranic Arabic Corpus* dan teknik pembelajaran *The Mission Wall* siswa akan lebih mudah dalam memahami dan menganalisis kaidah gramatika *sifat mausuf* pada teks dan siswa lebih termotivasi dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

## Kajian Pustaka

Penelitian yang membahas mengenai media Korpus bahasa Arab sudah banyak dikembangkan oleh peneliti-peneliti internasional, meskipun untuk peneliti dan praktisi pendidikan bahasa Arab di Indonesia masih asing dengan media Korpus bahasa Arab. Namun, Penulis telah menganalisis beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang dapat dijadikan sebagai kajian pustaka yang berkaitan dengan penerapan media Korpus bahasa Arab dan teknik permainan *The Mission Wall* dalam pembelajaran. Penelitian tersebut adalah Siti Khotijah (2015), Siti Maesaroh (2014), dan Amy Johnson dan Mike Raish (2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Khotijah (2015) yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Media Mission x pada Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di SMP Islam Sudirman 1 Bancak Kab. Semarang* menunjukkan peningkatan dari *pretest* ke *posttest*. Dari data tes dapat diketahui peningkatan nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan jumlah 22 siswa setiap kelasnya. Pada *pretest* kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 62,61 dan *posttest* mendapat nilai rata-rata 68,86. Pada *pretest* kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 62,21, dan *posttest* mendapat nilai rata-rata 77,95. Kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Hipotesis yang diterima adalah hipotesis kerja yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *mission x* efektif terhadap keterampilan membaca siswa bahasa Arab siswa kelas VIII di SMP Islam Sudirman 1 Bancak Kab. Semarang. Relevansi dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama menggunakan media *missions* sebagai pendukung teknik permainan bahasa pada pembelajaran membaca, perbedaannya adalah peneliti menambahkan media *The Quranic Arabic Corpus* untuk membantu siswa memahami kaidah materi *sifat mausuf* dalam bacaan dan pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian yang dilakukan oleh Iis Maesaroh (2014) yang berjudul *Efektivitas Metode Bilingual preview-Review dengan Strategi Kooperatif Group Investigation pada Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan* menunjukkan peningkatan dari pre-test ke post-test. Data dapat dapat diketahui peningkatan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah 30 siswa setiap kelasnya. Pre-test pada kelas eksperimen mendapat nilai 66,67 dan post-test mendapat nilai rata-rata 82,6. Sedangkan pada pre-test kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 64,17 dan post-test mendapat nilai rata-rata 72,34. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Hipotesis diterima adalah hipotesis kerja yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Bilingual preview-Review* dengan Strategi Kooperatif *Group Investigation* efektif pada Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan. Relevansi penelitian Iis Maesaroh (2014) dengan yang penulis lakukan adalah keduanya sama-sama meneliti tentang keterampilan membaca bahasa Arab dengan model pembelajaran kooperatif atau berkelompok, sedangkan



perbedaannya adalah Iis Maesaroh (2014) lebih menekankan pada metode *Bilingual preview-Review* sedangkan penulis lebih menekankan pada media *The Quranic Arabic Corpus* dan teknik pembelajaran *The Mission Wall*.

Amy Johnson dan Mike Raish (2013) dalam penelitiannya yang berjudul *Making Vocabulary Corporeal: Arabic Learners, Vocabulary Development, & ArabiCorpus* meneliti tentang penerapan media Korpus bahasa Arab berbasis aplikasi yang memuat tentang analisis teks berbahasa Arab yang bersumber dari artikel surat kabar seluruh wilayah timur tengah. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa media *ArabiCorpus* sangat membantu mahasiswanya memahami dan menganalisis *part of speech* kata-kata dalam bahasa Arab beserta kolokasinya. Media ini juga membantu mahasiswa di semester empat dalam menerjemahkan teks bacaan sesuai dengan konteks. Relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan adalah keduanya sama-sama menggunakan media Korpus bahasa Arab sebagai media pembelajaran, hanya saja Amy Johnson dan Mike Raish (2013) menerapkan media yang berbasis pada aplikasi *offline* dan teks artikel berita yang sudah terinput sistem, sedangkan peneliti menerapkan media berbasis online dengan teks yang lebih sederhana yaitu *The Quranic Arabic Corpus*.

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu yang sudah jelaskan sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa penelitian yang penulis lakukan dengan judul *Efektivitas Media Korpus dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Sifat Mausuf dengan Model Quantum Learning* memang belum pernah dilakukan sebelumnya, bukan merupakan plagiarisme, dan merupakan sesuatu yang baru dalam pembelajaran bahasa Arab di jenjang sekolah menengah di Indonesia.

## Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat (Ainin 2010: 12) yang mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif, data dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2010: 14). Jenis penelitian ini menggunakan kuasi eksperimen atau eksperimen semu. Rancangan eksperimen semu merupakan salah satu bentuk rancangan eksperimen yang dimaksudkan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol di samping kelompok eksperimen (Ainin 2010: 129).

Dalam penelitian ini kelompok eksperimen yaitu kelompok (kelas VII B) yang mendapat perlakuan menggunakan media *The Quranic Arabic Corpus* dan teknik pembelajaran *The Mission Wall* sedangkan kelompok kontrol yaitu kelompok (kelas VII C) yang tidak menggunakan media. Penelitian eksperimen ini dirancang dengan desain *nonequivalent control group design*. Design ini hampir sama dengan *pretest-post-test control group design*, hanya pada design ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono 2010:116). Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui

penelitian (Arikunto 2002:55). Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah: (1) Hipotesis Nol yakni hipotesis yang menyatakan ketidakadanya hubungan antara variabel. Dalam notasi, hipotesis ini dituliskan dengan “Ho”. Pada hipotesis ini penggunaan media *The Quranic Arabic Corpus* dan teknik pembelajaran *The Mission Wall* tidak efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VII B di MTs Hasyim Asy’ari Batu, dan (2) Hipotesis alternatif atau hipotesis kerja yakni hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antar variabel. Dalam notasi, hipotesis ini dituliskan dengan “Ha”. Pada hipotesis ini penggunaan media *The Quranic Arabic Corpus* dan teknik pembelajaran *The Mission Wall* efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VII B di MTs Hasyim Asy’ari Batu. Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran dan hipotesis yang dikemukakan, artinya hipotesis alternatif akan diterima atau ditolak. Penelitian ini menggunakan uji t dalam pengujian hipotesis. Nilai tes dianalisis dengan uji statistik untuk menentukan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test setelah kelompok tersebut diberi pembelajaran menggunakan media *The Quranic Arabic Corpus* dan teknik pembelajaran *The Mission Wall*.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Hasyim Asy’ari Batu, kelas VII B sebagai kelompok eksperimen dan kelas VII C sebagai kelompok kontrol. Masing-masing kelas berjumlah 20 orang. Dua kelas ini diambil berdasarkan pertimbangan dari nilai hasil belajar siswa, kondisi siswa, dan berdasarkan saran dari guru bahasa Arab yang mengampu kelas VII. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan non tes. Teknik tes ini berupa nilai membaca bahasa Arab yang diambil dari dua aspek yaitu tes lisan dan tes tertulis. Tes lisan menggunakan instrumen soal lisan yang terdapat dalam permainan *The Mission Wall* dan instrumen tes tulis atas *pre-test* (tes yang dilakukan pada awal pertemuan), dan *post-test* (tes yang dilakukan setelah diberi perlakuan) dengan soal yang sama berjumlah 20 soal mengenai pemahaman materi *sifat mausuf*. Teknik non tes berupa observasi dan wawancara untuk mendukung data-data yang diperlukan. Sedangkan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes menggunakan penghitungan statistik melalui aplikasi SPSS. Setelah mendapatkan hasil nilai rata-rata (*mean*) dari kelas kontrol dan kelas eksperimen, digunakan juga aplikasi SPSS untuk mencari t-test untuk menentukan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* setelah kelas tersebut diberi pembelajaran menggunakan media sekaligus menguji hipotesis yang sudah dirumuskan.

## Hasil dan Pembahasan

Penulis mencoba menerapkan *The Quranic Arabic Corpus* sebagai media pembelajaran berbasis internet untuk membantu siswa dalam menganalisis kaidah-kaidah gramatika teks berbahasa arab dalam surat *Al-Bayyinah* dengan model *Quantum Learning* dan teknik permainan *The Mission Wall*. Korpus bahasa Arab yang digunakan berbasis *online* yang dapat diakses di <http://corpus.quran.com/wordbyword.jsp> pada halaman ini memuat semua surah dalam al-Quran yang dilengkapi dengan *part of speech* dan makna kata secara keseluruhan. Namun, yang dibahas dalam penelitian ini hanya surah *al Bayyinah* karena dalam surah tersebut memuat contoh konstruksi *sifat mausuf* yang lebih banyak dibandingkan surah pendek yang lainnya. Pemilihan surah pendek sebagai materi dalam penelitian ini adalah karena siswa sangat dekat dengan surah pada juz ketiga puluh dan akan lebih mudah bagi mereka untuk mempelajarinya sebagai pengenalan terhadap media Korpus bahasa Arab yang masih awam bagi mereka. Sehingga ketika sudah diberikan materi tentang *sifat mausuf* dengan menggunakan buku panduan utama dalam pembelajaran siswa sudah dapat langsung

mengenali konstruksi *sifat mausuf* dengan mudah. Berikut adalah contoh penampakan halaman *The Quranic Arabic Corpus*.

|   |                    |   |
|---|--------------------|---|
| (98:2:5)<br>suhufan<br>pages            | صُحُفًا<br>N       | N – accusative plural indefinite noun<br>اسم منصوب  |
| (98:2:6)<br>mutahharatan<br>purified,   | مُطَهَّرَةً<br>ADJ | ADJ – accusative feminine indefinite (form II) passive participle<br>صفة منصوبة           |
| (98:3:1)<br>fiha<br>Wherein             | فِيهَا<br>PRON P   | P – preposition<br>PRON – 3rd person feminine singular object pronoun<br>جار ومعتز        |
| (98:3:2)<br>kutubun<br>(are) writings   | كُتُبٌ<br>N        | N – nominative masculine plural indefinite noun<br>اسم مرفوع                              |
| (98:3:3)<br>qayyimatun<br>correct.      | قَيِّمَةً<br>ADJ   | ADJ – nominative feminine indefinite adjective<br>صفة مرفوعة                              |
| (98:4:1)<br>wamā<br>And not             | وَمَا<br>NEG CONJ  | CONJ – prefixed conjunction wa (and)<br>NEG – negative particle<br>الواو عاتقة<br>حرف نفي |
| (98:4:2)<br>tafarraqa<br>became divided | تَفَرَّقَ<br>V     | V – 3rd person masculine singular (form V) perfect verb<br>فعل تام                        |

Selain itu, konsep teknik permainan *The Mission Wall* juga menggunakan media berupa kartu-kartu misi. Misi yang dimaksud adalah pertanyaan-pertanyaan seputar materi bahasa Arab. Media *The Mission Wall* ini mempunyai enam misi. Enam misi tersebut dimana tiap misinya itu terdapat beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa. Misi atau pertanyaan tersebut berupa materi yang ada dalam teks bacaan bahasa Arab. Adapun cara menggunakan media mission X ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa dikelompokkan menjadi empat kelompok dimana tiap kelompok itu diberi nametag;
2. Tiap kelompoknya diberi nametag yang terdiri dari empat bentuk yaitu (1) *power rangers*, (2) *Unyil*, (3) *Shinchan* dan (4) *Upin ipin*;
3. *The Mission Wall* yang terbuat dari kertas berisi enam kartu misi/pertanyaan yang harus dijawab;
4. Kelompok yang ingin menjawab pertanyaan, terlebih dahulu menunjuk atap dengan tongkat yang masing-masing dipegang ketua kelompok dan setelah dipersilahkan guru, kelompok menyerukan *tagline*:

Power rangers : تغيّر

Unyil : أنا ولد صالح

Shinchan : أمي أنا جوعا

Upin-Ipin : السلام عليكم جد آه جد

5. Salah satu perwakilan kelompok mengocok dadu, apabila nomor 3 yang keluar maka kelompok yang paling cepat tunjuk tongkat dan menyebutkan tagline kelompoknya berhak mendapatkan poin yang tertera dalam kartu misi apabila jawabannya benar, dan begitu seterusnya.

Hasil analisis data tes tulis adalah sebagai berikut:

a. Uji validitas dan reliabilitas soal

Dari penghitungan melalui SPSS, 20 butir soal yang digunakan dalam penelitian memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .  $r_{tabel}$  untuk  $N= 22$  dan taraf signifikansi 5% sebesar 0,423 dan dinyatakan instrumen soal tes tulis valid.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .949             | .948   | 20         |

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh  $r_{hitung}= 0,949$  dan dapat diketahui bahwa pada taraf signifikansi atau  $\alpha = 5\%$  dengan  $N = 22$  diperoleh  $r_{tabel}= 0,423$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti instrumen dinyatakan reliabel, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas yang cukup, dan layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

b. Uji T-Test

Ho: media *The Quranic Arabic Corpus* dan teknik pembelajaran *The Mission Wall* tidak efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VII B di MTs Hasyim Asy'ari Batu.

Ha: media *The Quranic Arabic Corpus* dan teknik pembelajaran *The Mission Wall* efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VII B di MTs Hasyim Asy'ari Batu.

Setelah dilakukan *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan eksperimen, kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 69,7 pada *pretest* dan 70,9 pada *posttest*. Sedangkan kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan media *The Quranic Arabic Corpus* dan teknik pembelajaran *The Mission Wall* mendapatkan nilai rata-rata 80,65 dan mengalami peningkatan cukup signifikan setelah sebelumnya pada *pretest* mendapatkan nilai rata-rata 69,05.

Paired Samples Test

|        |                   | Paired Differences |                |                 |   |        | t     | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|-------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|--------|-------|----|-----------------|
|        |                   | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |        |       |    |                 |
|        |                   |                    |                |                 | Lower                                     | Upper  |       |    |                 |
| Pair 1 | kelas_E - kelas_K | 9.750              | 13.234         | 2.959           | 3.556                                     | 15.944 | 3.295 | 19 | .004            |

Nilai  $t_{hitung} = 3,295$  sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $N= 20$  dan taraf signifikansi 5% adalah 1,725. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $h_a$  diterima dan  $h_o$  ditolak. Sehingga dengan kata lain

hipotesis yang diterima adalah hipotesis kerja yaitu media *The Quranic Arabic Corpus* dan teknik pembelajaran *The Mission Wall* **efektif** dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VII B di MTs Hasyim Asy'ari Batu.

## Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dari *pretest* ke *posttest*. Tes diberikan kepada kelas kontrol dan eksperimen dengan jumlah siswa 20 setiap kelasnya. Pada *pretest* kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 69,7 dan *posttest* 70,9. Sedangkan pada *pretest* kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 69,05 dan *posttest* 80,65 dan diperoleh  $t_{hitung} 3,295$  dan  $t_{tabel} 1,725$ . Dikarenakan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah hipotesis kerja ( $H_a$ ) yaitu media *The Quranic Arabic Corpus* dengan model *Quantum Learning* dan teknik permainan *The Mission Wall* efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis kaidah gramatika teks berbahasa Arab.

## Referensi

- Ainin, Moh. (2010). *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: Hilal.
- Al Jarim, A., & Mustofa A. (2002). *Annahwul Wadhih*. Bandung: PT Al Ma'arif
- Al Sulaiti, L., & Atwell, E. (2006) The Design of a corpus of Contemporary Arabic. University of Leeds. *Internastional Journal of Linguistics*, 1384–6655
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta :Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Effendy, A. F. (2009). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Hermawan, Acep. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Iskandarwassid, & Sunendar, D. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Johnson, A., & Raish, M. (2013). *Making Vocabulary Corporeal, Arabic Learners, Vocabulary Development, and arabiCorpus*. Proceedings of The International Linguistics.
- Maesaroh, Iis. (2014). *Efektivitas Metode Bilingual preview-Review dengan Strategi Kooperatif Group Investigation pada Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan*. Tidak diterbitkan Skripsi. Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- Makruf, Imam. (2009). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Semarang: Need's Press.
- Siti Khotijah (2015). *Keefektifan Penggunaan Media Mission x pada Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di SMP Islam Sudirman 1 Bancak Kab. Semarang*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Wena, Made. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.